

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis data pra penelitian didapat persentase sebesar 40,6% sedangkan pada siklus I didapat persentase sebesar 50,4%. Data-data tersebut dapat dikatakan persentase dari pra penelitian ke siklus I mengalami peningkatan namun sebagaimana yang disampaikan pada interpretasi hasil analisis bahwa penelitian dikatakan berhasil jika peningkatan mencapai target 70%, maka dari itu penelitian ini belum dapat dikatakan berhasil karena persentase rata-rata yang didapat sebesar 50,4%.

Peneliti dan kolaborator menyepakati untuk melanjutkan ke siklus II untuk membuktikan bahwa adanya kenaikan yang signifikan. Berdasarkan hasil dari siklus II diperoleh rata-rata persentase sebesar 82,5%. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa persentase kenaikan kemampuan operasi bilangan anak mengalami peningkatan yang signifikan. Dapat dinyatakan bahwa bermain ular tangga dapat meningkatkan kemampuan operasi bilangan anak usia 5-6 tahun di sentra persiapan di TK Tunas Wiratama, Rawamangun, Jakarta Timur. Setelah memperoleh presentase yang signifikan maka penelitian dihentikan. Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat disimpulkan

bahwa pemberian tindakan bermain ular tangga dapat meningkatkan kemampuan operasi bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Wiratama.

Berdasarkan data kualitatif, terlihat adanya peningkatan kemampuan operasi bilangan anak usia 5-6 tahun melalui pemberian tindakan berupa kegiatan bermain ular tangga. Peningkatan kemampuan operasi bilangan anak terlihat ketika anak dapat menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan dengan benar, memahami hasil operasi penjumlahan dan pengurangan dengan benda atau tanpa benda, serta anak bisa mempresentasikan hasil dari operasi bilangan dengan benda di sekitar anak. Bermain ular tangga membuat anak mudah dalam pembelajaran operasi bilangan dengan cara yang menyenangkan sehingga anak merasa mudah dan nyaman selama tindakan dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi dalam bentuk catatan lapangan, catatan dokumentasi, dan catatan wawancara dapat dilihat bahwa kegiatan bermain ular tangga dapat meningkatkan kemampuan operasi bilangan anak usia 5-6 tahun di sentra persiapan di TK Tunas Wiratama, Rawamangun, Jakarta Timur.

## **B. Implikasi**

Implikasi dalam penelitian ini bahwa penerapan bermain ular tangga di sekolah, khususnya sentra persiapan dapat digunakan oleh guru dan pihak sekolah sebagai alternatif dalam meningkatkan kemampuan operasi bilangan anak. Hal ini dikarenakan dalam media bermain ular tangga terdapat pembelajaran operasi penjumlahan dan pengurangan dan kartu pendukung lainnya yang mampu memudahkan anak untuk menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan dengan satu digit, serta memahami hasil operasi penjumlahan dan pengurangan dengan baik dan dikemas dengan cara menyenangkan, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan memberikan pengalaman baru bagi anak.

Bermain ular tangga dengan media yang dibuat oleh peneliti serta media penunjang lainnya (kartu angka, bowling angka, lego dll) dapat memberikan hasil yang baik pada kemampuan operasi bilangan anak. Bermain ular tangga dapat memberikan pengalaman langsung bagi anak karena dapat membantu anak dalam mengembangkan cara penyelesaian penjumlahan dan pengurang dengan cara menyenangkan, dapat menyelesaikannya dan memahami pembelajaran secara sederhana. Semakin Implikasi dari penelitian ini terlihat pula pada anak-anak, guru dan orangtua.

Pada anak usia dini, kemampuan operasi bilangan membantu anak dalam memecahkan suatu masalah yang anak hadapi karena ketika anak menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan, anak akan berfokus untuk menyelesaikannya dengan baik dan benar selain itu mengembangkan motorik kasar karena dengan bermain ular tangga anak dapat melompat-lompat dari satu kotak ke kotak lain, baik bisa menggunakan satu kaki atau dua kaki bertujuan untuk melatih keseimbangan anak saat bermain. Aspek lainnya yaitu aspek sosial emosional, salah satunya ketika bermain, anak dilatih untuk bersabar menunggu giliran untuk bermain.

Penelitian ini berdampak pada anak-anak sebagai subjek penelitian. Anak-anak di kelompok B selain kemampuan operasi bilangan meningkat, pada saat kegiatan pembelajaran terlihat lebih antusias dibandingkan sebelum diberikan tindakan penelitian. Anak-anak terlihat lebih ceria, senang dan semangat. Kemampuan anak ketika mampu menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan yang dekat dengan lingkungan anak. Anak-anak dapat memahami hasil penjumlahan dan pengurangan dengan benda atau tanpa benda. Selain itu, anak-anak terlihat lebih bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.

Implikasi lainnya yaitu bermain ular tangga dapat menjadikan alternatif yang sangat dianjurkan bagi guru agar dapat meningkatkan kemampuan operasi bilangan maupun kemampuan lainnya. Guru

dapat bermain ular tangga dengan media yang lebih beragam dan menarik. Guru juga dapat menjadikan permainan ular tangga sebagai kegiatan pada saat melakukan kegiatan pagi melatih motorik kasar karena melompat pada setiap kotaknya atau pada saat kegiatan inti yaitu pada saat pembelajaran ataupun pada saat kegiatan bebas dengan meletakkan media atau alas bermain ular tangga di bagian pojok atau di luar agar anak dapat bermain bersama teman sebaya.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan yang baik dan terencana dapat menentukan keberhasilan kemampuan operasi bilangan anak melalui bermain ular tangga.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka peneliti mencoba untuk mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, kegiatan bermain ular tangga bisa menjadi alternatif pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan operasi bilangan anak. Selain itu, bermain ular tangga dapat dimanfaatkan sebagai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.

2. Bagi mahasiswa Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini, dapat dijadikan referensi dan menambah pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan operasi bilangan pada anak.
3. Bagi orangtua, dapat membantu pihak sekolah dalam meningkatkan kemampuan operasi bilangan anak. Orang tua sendiri dapat melakukannya di rumah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan lebih mendalam terkait kemampuan operasi bilangan anak serta penerapan bermain ular tangga dengan membuat media pendukung lainnya yang lebih menarik lagi bagi anak agar dapat meningkatkan kemampuan lainnya yang dimiliki anak dari berbagai aspek perkembangan. Selain itu, peneliti selanjutnya bisa mencoba untuk melakukan penelitian mengenai kemampuan operasi bilangan anak melalui kegiatan lainnya.